

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADIS DI KELAS VIII MTS LAKEA**

**MODEL LEARNING PROBLEM BASED LEARNING IN INCREASING MOTIVATION  
TO LEARN STUDENTS ON THE SUBJECTS OF THE QUR'AN HADITH IN CLASS VIII  
MTS LAKEA**

**<sup>1</sup>Marzuki, <sup>2</sup>Surni Kadir, <sup>3</sup>Gazali**

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu*

*(Email :adriatin242526@gmail.com)*

*(Email :surni.kadir@gmail.com)*

*(Email :gazali\_gazali@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII MTs Lakea. Dengan bentuk permasalahannya yaitu (1) Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Quran Hadist dengan menggunakan Metode Problem Based Learning di Kelas VIII MTs Lakea, (2) Bagaimana Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Kelas VIII MTs Lakea. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dengan menggunakan mengadopsi, mengumpulkan semua data yang diperoleh dilapangan yang disesuaikan dengan fokus utama dari penelitian ini. Mengedit, berarti memperbaiki kata-kata informan yang tidak memiliki dengan fokus penelitian. Mengklasifikasi berarti memilah-milah seluruh pendapat informan tentang fokus penelitian kemudian membandingkan antara kelompok yang satu dengan yang lainnya dengan mekanisme dari setiap kelompok tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Al-Quran Hadist dengan menggunakan Metode Problem Based Learning di Kelas VIII MTs Lakea yakni adanya motivasi belajar siswa pada proses belajar mengajar mengajar pada mata pelajaran Al-quran Hadist Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Lakea yang dimana dalam penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam memotivasi peserta didik yang di MTs Lakea khususnya pada mata pelajaran Al-quran Hadist sudah sangat baik dan memiliki dampak yang sangat positif bagi siswa itu sendiri. (2) Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Kelas VIII MTs Lakea yakni Dalam mengimplementasikan sebuah model pembelajaran tidak semudah yang dibayangkan karena diperlukan seorang pendidik yang paham betul akan model pembelajaran yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar nantinya tentu dalam hal ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Karena hal ini akan berpengaruh kepada peserta didik itu sendiri. Semenjak diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Madrasah Tsanawiyah Lakea khususnya pada mata pelajaran Al-quran Hadist Kelas VIII dalam hal ini guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sudah sangat optimal dalam penerapannya.

## **ABSTRACT**

*This thesis discusses the Model learning Problem Based Learning in increasing the learning motivation of students on the subject of the Qur'an Hadith in class VIII MTs Lakea. With the problem is (1) How to learn students motivation on the subject of education of Quran Hadist by using the method of Problem Based Learning in class VIII MTs Lakea, (2) How to implement the method of Problem Based Learning In improving the motivation to learn students on the subject of Al-Quran Hadist in class VIII MTs Lakea. This research uses qualitative methods of descriptive, data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are used using adopting, collecting all data obtained in a customized field with the main focus of this research. Editing, means fixing the words informant that does not have with the focus of research. Classifying means sorting through the informant's opinions about the focus of the research then comparing the group to one another with the mechanisms of each group. The results of this study showed that (1) The motivation to learn students in the educational subjects of the Qur'an Hadist by using the method of Problem Based Learning in class VIII MTs Lakea is the motivation to learn students in the process of learning teaching Teaching on the subject of Al-Quran Hadist class VIII in Madrasah Tsanawiyah Lakea which in the application of Problem Based Learning (PBL) in motivating learners who in MTs Lakea especially in the subject of Al-Quran Hadist has been very good and Have a very positive impact for the students themselves. (2) Implementation of the method of Problem Based Learning in enhancing the learning motivation of students on the subject of Al-Quran Hadist in class VIII MTs Lakea in implementing a learning model is not as easy as imagined because it is necessary A well-aware educator of the learning model that will be implemented in the process of learning to teach later is certainly a learning model of Problem Based Learning. Because of this it will affect the learners themselves. Since the learning model of Problem Based Learning in Madrasah Tsanawiyah Lakea, especially on the subjects of Al-Quran Hadist class VIII in this case to increase the motivation to learn students, has been very optimal in its application.*

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini bangsa-bangsa di dunia, hampir percaya sepenuhnya kekuatan pendidikan dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Jepang, sebagai bangsa yang saat ini menguasai perekonomian dunia pada hampir seluruh sektor kehidupan manusia misalnya, terjadi setelah ia memperbaiki mutu pendidikannya. Bangsa Jepang telah lama menerapkan paradigma baru dalam melihat keunggulan suatu bangsa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka di sekolah dilaksanakan pembelajaran pada berbagai bidang studi, diantaranya adalah Pendidikan Al-quran Hadist. Pendidikan Al-quran Hadist merupakan salah satu pendidikan yang harus dikuasai siswa sebab

Pendidikan Al-quran Hadist merupakan bidang studi yang berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Al-quran Hadist, salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis.

Pendidikan Al-quran Hadist adalah salah satu kompetensi dalam kurikulum 2013 yaitu termasuk dalam Kelompok A. Mata pelajaran Pendidikan Al-quran Hadist yang semula umumnya diajarkan 2 Jam Pelajaran menjadi 4 Jam pelajaran per minggu, dengan menaikkan jam Pendidikan Agama inilah sebuah harapan adanya perbaikan akhlak dan karakter bangsa. Perubahan juga kita dapati pada perubahan nama mata pelajaran Pendidikan Agama. Kegiatan Pendidikan Al-quran Hadist diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap peserta didik, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga membentuk kesalehan sosial.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas VIII MTs Lakea sudahlah sangat efisien. Hal ini dibuktikan dengan penerapan metode tersebut telah memberikan sebuah perubahan positif kepada peserta didik yang ada di MTs Lakea khususnya pada kelas VIII.

*Model Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan yang dibutuhkan pada era globalisasi dan reformasi saat ini dimana siswa dihadapkan suatu masalah nyata yang bertujuan melatih kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis serta mendapatkan pengetahuan baru dari pemecahan masalah yang dihadapi.

Dari uraian di atas jelas bahwa model pembelajaran besar pengaruhnya terhadap kegiatan proses belajar mengajar, sehingga guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas VIII MTs Lakea”.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di Kelas VIII MTS Lakea**

Motivasi belajar memiliki peranannya tersendiri dalam pencapaian keberhasilan belajar di sekolah. Motivasi belajar perlu ditingkatkan kemudian dipelihara sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar cenderung akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Begitupun dengan siswa yang berhasil dalam belajar akan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar.

Guru harus menyadari bahwa setiap siswa dalam suatu kelas memiliki kemauan dan minat yang berbeda-beda terhadap proses pembelajaran, bahkan ada juga siswa yang kehilangan minat dalam belajar. Dengan demikian, guru harus mampu mendorong dan membangkitkan semangat siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>1</sup>

De Decce & Grawford mengatakan bahwa motivasi belajar siswa harus senantiasa ditumbuhkan dan dipelihara pada diri siswa sebagaimana fungsi dari motivasi belajar yaitu guru harus dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, memberikan harapan yang nyata, memberi insentif, dan mengarahkan siswa pada perilaku yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Seorang guru mengharapkan siswa dapat termotivasi secara instrinsik dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran tidak akan terlalu sulit untuk mendorong siswa agar menyukai suatu pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana di ungkapkan oleh Wakasek Kesiswaan mengungkapkan bahwa:

---

<sup>1</sup> Syamsuddin, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lakea, Pada Tanggal 09 Juli 2019.

<sup>2</sup> Djamarah, S. B. *Psikologi belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2014) h. 24.

Berkaitan bahwa motivasi intrinsik lebih bersifat konstan dan permanen. Akan tetapi, hal yang terjadi di lapangan bahwa motivasi setiap siswa berbeda-beda, motivasi intrinsik dan ekstrinsik setiap siswa memang muncul keduanya akan tetapi memiliki kecenderungan atau proporsi yang berbeda. Dengan demikian, guru harus mencari berbagai strategi untuk dapat membantu dan mendorong siswa agar mampu belajar secara aktif di kelas.<sup>3</sup>

Dengan demikian bahwa motivasi belajar merupakan hal yang harus senantiasa ditingkatkan dan dipelihara pada diri siswa demi meningkatkannya hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi yang berasal dalam diri siswa sendiri. Maksudnya adalah tanpa ada dorongan dari guru, dalam mengikuti proses pembelajaran PAI siswa sudah mempunyai motivasi untuk mempelajari dan memahami materi yang sedang diajarkan, bahwasanya Motivasi intrinsik<sup>4</sup> adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Hal tersebut dilakukan seperti keinginan siswa untuk mendapat nilai yang bagus serta ketertarikan siswa dengan materi yang sedang diajarkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII MTs Lakea mempunyai motivasi dari 10 dalam dirinya. Hal ini dapat dilihat dari adanya persaingan setiap siswa untuk menjadi yang terbaik dalam hal akademik. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-quran Hadist mengungkapkan :

Dalam proses pembelajaran di kelas sebenarnya dalam diri para siswa sudah memiliki motivasi dalam diri mereka. Tetapi hal ini perlu dilakukan pendalaman motivasi terhadap masing-masing peserta didik agar motivasi itu bisa bertahan dan bisa di implementasikan pada proses kegiatan belajar mengajar. Tentu dengan menggunakan beberapa metode agar motivasi itu timbul dari diri mereka sendiri, hal ini terbukti dengan maksimal dengan adanya penerapan metode *Problem Based Learning* yang dapat memberikan dampak pada mereka hal ini terbukti dengan adanya persaingan siswa untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Buraera, Wakasek Kesiswaan, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lakea, Pada Tanggal 9 Juli 2019

<sup>4</sup> <http://eprints.ums.ac.id/40017/19/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Di akses pada tanggal 9 Juli 2019 jam 15.00 wita

<sup>5</sup> Darmawati, Guru Quran Hadist, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lakea, Tanggal 08 Juli 2019.

Hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa motivasi siswa sudah ada pada diri mereka masing-masing tinggal bagaimana seorang guru dapat menggali motivasi hal tersebut agar para siswa lebih termotivasi lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Berkaitan dengan pentingnya motivasi belajar dalam suatu pembelajaran, guru memerlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan motivasi belajar tersebut, salahsatunya dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Suatu pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan di kelas akan mampu menjadi salahsatu faktor dalam keberhasilan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru mata pelajaran Al-quran Hadist menjelaskan bahwa :

Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berbasis pada masalah dengan adanya upaya guru dalam mengaitkan permasalahan yang ada di kehidupan siswa dengan pembelajaran al-quran hadist khususnya pada kelas VIII, sehingga siswa akan merasakan kebermanfaatan belajar al-quran hadist dan siswa akan memperoleh pengetahuan baru yang lebih nyata. Masalah yang diangkat dalam kegiatan belajar-mengajar ini memiliki berbagai macam jawaban terbuka (*open-ended*), hal ini bertujuan agar siswa mampu berpikir secara terbuka terhadap segala permasalahan yang ada, ikut terlibat aktif dalam menyelidiki suatu masalah dalam pembelajaran, dan mampu mengaitkan segala permasalahan matematika dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Dengan demikian bahwa Guru harus mampu mengarahkan siswa pada pemecahan masalah, mampu mengenali siswanya terutama ketika ia memerlukan bantuan dalam suatu kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajarannya tidak terhambat, dengan kata lain guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran ini.

### **Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Arti implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

Dengan demikian bahwa implementasi adalah sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan guna mencapai sebuah tujuan kegiatan. Tentunya dalam hal ini adalah perencanaan

---

<sup>6</sup> Darmawati, Guru Quran Hadist, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Lakea, Tanggal 08 Juli 2019.

terhadap metode pembelajaran *Problem Based Learning* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Lakea khususnya pada mata pelajaran Al-quran Hadist Kelas VIII.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak serta keterampilan dalam mengembangkan wawasan keagamaan.

Berbicara tentang implementasi berarti kita berbicara tentang suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang berdasarkan atas kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan tersebut juga dilakukan atas dasar perencanaan yang jelas, serta memiliki tujuan yang jelas pula, dalam hal ini pelaksanaan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadist pada Madrasah Tsanawiyah Lakea khususnya kelas VIII. Hal inilah yang menjadi suatu tanggung jawab besar bagi pendidik dalam menata keaktifan, kepribadian serta motivasi peserta didik.

Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang diterapkan pada mata pelajaran Al-quran Hadist tentu tidak terlepas dari memahami kondisi dan kepribadian para peserta didik yang mengalami penurunan terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar pada pelajaran Al-quran Hadist.

Tentunya dengan melihat kondisi peserta didik yang seperti ini maka perlu di terapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai guna mendorong motivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-quran Hadist. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa perlunya menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih menekankan kepada peserta didik untuk aktif belajar,bergerak dan berbuat, belajar dengan berbicara dan mendengar, belajar dengan mengamati serta belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahwa dalam memotivasi peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah sangat optimal hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi peserta didik dalam berpartisipasi pada proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-quran

Hadist. Dalam penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam memotivasi peserta didik yang di MTs Lakea khususnya pada mata pelajaran Al-quran Hadist sudah sangat baik dan memiliki dampak yang sangat positif bagi siswa itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi mereka dalam mengikuti mata pelajaran yang ada. Tentu hal ini akan memiliki dampak atau hasil yang baik juga bagi mereka masing-masing. Dalam penerapannya yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap metode pembelajaran *Problem Based Learning* seorang pendidik melakukan pembagian kelompok pada mata pelajaran al-quran hadist kelas VIII yang disesuaikan dengan kemampuan siswa masing-masing tentunya hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu *Learning Occurs In Small Groups*. Artinya pembelajaran dilaksanakan dengan kelompok kecil untuk kemudian diharapkan siswa dapat saling interaksi dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV Eko Jaya, 2013.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- <http://cecepabdulaziz.blogspot.com/2014/09/motivasi-belajar-dalam-al-quran.html>.
- Kementerian Agama RI.. *Mushaf Al-Qur-an dan Terjemah*. Bogor: Nur Publishing, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mohamad, Hamzah B. Uno dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAILKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Muhammad, Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2013.

- Masyhuri, Aziz Abd. *Mutiara Qur'an Dan Hadits*. Surabaya: Al-ikhlas, 2013.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Rooijackers, Ad. *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: PT Gramedia , 2016.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Suprihatiningrum, J. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Taufiq, *Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Edisi II, Jakarta: Kencana, 2015.
- Usiono, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung:Cita Pustaka Media, 2016.
- Zuhri, Moh *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Semarang : CV.Asy-Syifa, 2012.